

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Program pembangunan nasional pendidikan tinggi bertujuan untuk melakukan penataan sistem pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dan meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan arus globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dalam berbagai bidang. Kondisi tersebut mengharuskan setiap Universitas mampu mengatasi dan mengantisipasi kinerja mahasiswa. Dalam rangka melanjutkan studi ke perguruan tinggi calon mahasiswa dihadapkan pada situasi memilih dari berbagai program yang dipromosikan oleh berbagai perguruan tinggi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dikategorikan sebagai lembaga pemberi jasa pada para konsumen.

Stres merupakan suatu keadaan yang sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat di seluruh dunia. Setiap orang kemungkinan pernah mengalami stress dalam berbagai bentuk dan tingkatan. Dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa juga menemui kesulitan, contohnya, 1) mengajukan judul dalam mengajukan judul mahasiswa harus mempersiapkan buku setiap variabel 3, apabila tidak mendapatkan buku tersebut judul tidak disetujui. Judul juga dapat ditolak apabila ada kecocokan dengan judul yang lain. 2) kesulitan dalam menuangkan ke dalam bentuk pikiran. judul diterima, mahasiswa juga harus membaca buku mahasiswa harus membuat kalimat sendiri ke dalam proposal dan tidak boleh plagiat langsung dari buku tersebut. 3) dan penyesuaian waktu bertemu dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing terkadang tidak

mempunyai waktu untuk membimbing mahasiswa karena banyak kesibukan lain. Dari keadaan seperti ini dapat menimbulkan stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam tingkatan yang rendah stres berguna bagi tubuh, tetapi jika stres tersebut menjadi berat dan berkepanjangan akan mempengaruhi fungsi fisik dan mental, hal ini akan menjadi masalah besar yang perlu penanganan lebih lanjut. Jika keadaan stres pada seseorang dibiarkan begitu saja, tanpa ada upaya penanganan atau upaya pengobatan, maka sudah dipastikan akan banyak masyarakat di dunia ini yang akan mengalami gangguan kejiwaan.

Prevalensi stres semakin meningkat baik dalam kalangan masyarakat yang tinggal di perkotaan, maupun yang tinggal di pedesaan. Bahkan di zaman global ini stres cenderung lebih banyak menyerang masyarakat dengan tingkat perekonomian tinggi daripada masyarakat dengan tingkat perekonomian rendah, meskipun demikian terdapat perbedaan daripada tingkatan-tingkatan stres yang dialami oleh masing-masing golongan masyarakat tersebut.

Stres yang dialami mahasiswa dapat di atasi antarlain melalui bimbingan pribadi melalui layanan informasi dengan memberikan pengenalan tentang cara mengurangi stres tersebut, sehingga mahasiswa dapat mengurangi stres misalnya, dalam menyelesaikan skripsi.

Bimbingan pribadi adalah bimbingan yang dilakukan untuk membantu konseli atau siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, memahami akan makna diri sebagai makhluk Tuhan serta pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik (Winkel & Sri Hastuti (2006: 118-119).

Menurut Rahman (2003:4) menyatakan bahwa: “layanan informasi untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.”

Dari observasi peneliti dilingkungan teman perkuliahan di FIP Unimed Pada Tahun 2013 (Bulan Juli), tampak bahwa cukup banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsinya tidak tepat waktu, karena hambatan yang ditemukan dalam penyelesaian skripsi, tidak dapat diatasi dengan baik sehingga menimbulkan stres dan berdampak pada lambatnya penyelesaian skripsi. Hal ini memberikan gambaran bahwa skripsi bukanlah suatu proses penyelesaian yang mudah. Tidak sedikit kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, Antara lain kesulitan mencari judul skripsi, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan dalam mencari bahan bacaan, dan penyesuaian waktu untuk bertemu dengan dosen pembimbing. Kesulitan-kesulitan ini pada akhirnya dapat menyebabkan stres, kehilangan motivasi, dan menghambat mahasiswa untuk dapat meraih kelulusannya tepat pada waktunya.

Berdasarkan paparan di atas dan fakta yang telah ditemui, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Stres Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Semester VIII Prodi BK T.A 2012/2013**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Banyaknya hambatan yang ditemukan dalam penyelesaian skripsi menyebabkan masalah bagi mahasiswa, apabila tidak dapat diatasi dengan baik dapat menimbulkan stres dan berdampak pada lambatnya penyelesaian skripsi.
2. Dalam mengurangi stres dapat melakukan bimbingan pribadi melalui layanan informasi

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat bahwa banyaknya beberapa cara dalam mengurangi stres, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada cara memberi bimbingan pribadi melalui layanan informasi kepada mahasiswa agar dapat mengurangi stres dalam penyelesaian skripsi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap pengurangan stres dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa universitas negeri medan semester VIII Prodi BK Tahun Ajaran 2012/2013”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pengurangan stres dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa universitas negeri medan semester VIII Prodi BK Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi pelaksanaan dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dalam bidang psikologi pendidikan dan bimbingan pada khususnya.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Proses penelitian ini memberi pengalaman ilmiah dalam kegiatan meneliti.

###### b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini menambah pengetahuan mahasiswa tentang mengurangi stres dalam menyelesaikan skripsi.

c. Bagi guru pembimbing

Hasil penelitian ini menambah pengalaman membimbing dalam pengurangan stress dalam menyelesaikan skripsi.

d. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan

Sebagai bahan masukan pada dosen-dosendan mahasiswa dalam usahapengurangan stress penyelesaian skripsi.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi mengenai pengaruh bimbingan pribadi terhadap pengurangan stress dalam penyelesaian skripsi